

PENELUSURAN PROFIL LULUSAN TAHUN 2015-2017 JURUSAN KIMIA FMIPA UNNES

Jumaeri, F. Widhi Mahatmanti, Martin Sulistyani dan Ella Kusumastuti

Jurusan Kimia FMIPA, Universitas Negeri Semarang
Gedung D6 Lantai 2 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang, 50229, Telp (024)8508035
E-mail: ella.kusuma@mail.unnes.ac.id

ABSTRAK

Dua Program Studi di Jurusan Kimia FMIPA UNNES memperoleh status akreditasi A pada tahun 2016. Dalam rangka mempertahankan status akreditasi unggul tersebut, maka Jurusan Kimia memandang perlu melakukan upaya berkelanjutan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dan mengetahui sejauh mana profil lulusan melalui program penelitian penelusuran profil lulusan. Metode yang digunakan adalah melalui tahap survey pendahuluan terhadap database alumni, pembuatan web tracer study, melaksanakan penelusuran dan menyebar kuisioner terhadap alumni dan wawancara terhadap alumni yang terpilih secara acak. Sebagai populasi sampel penelitian adalah alumni yang lulus tahun 2015-2017, sedangkan sampelnya adalah alumni yang memberikan respon (responden) yang mengisi data di web. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Status Pekerjaan alumni 2015-2017 Jurusan Kimia telah sesuai dengan Profil Alumni yang diharapkan yakni untuk Program Studi Kimia sebagai QC (Quality Control) 22%, analis kimia 16%, Research and Development (RnD) 16%, Tentor Kimia 16%, lain-lain (pegawai bank, admin, dsb) sebesar 20%. Untuk Program Studi Pendidikan Kimia, 35% alumni berprofesi sebagai guru di sekolah, 30% sebagai tentor kimia, 7% sebagai guru les privat. Rata-rata waktu tunggu memperoleh pekerjaan untuk Program Studi Kimia adalah 3,85 bulan sedangkan Program Studi Pendidikan Kimia adalah 2,75 bulan. Alumni Program Studi Kimia yang lulus tahun 2015-2017 yang bekerja sesuai bidang adalah 74%, sedangkan alumni Program Studi Pendidikan Kimia yang bekerja sesuai bidang adalah 86%.

Kata kunci: profil lulusan, tracer study, alumni

ABSTRACT

Two Study Programs in the Chemistry Department of FMIPA UNNES obtained A-accreditation status in 2016. In order to maintain the status of the excellence accreditation, the Chemistry Department considers it necessary to make continuous efforts to gather as much information as possible and find out the extent of the graduate profile through a graduate profile research program. The method used is through the preliminary survey stage of the alumni database, making web tracer study, conducting tracking and distributing questionnaires to the alumni and interviewing the randomly selected alumni. As the sample population of research is alumni who graduated in 2015-2017, while the sample is alumni who give response (respondent) who fill the data in web. The results showed that the work status of alumni 2015-2017 Department of Chemistry has been in accordance with the expected Alumni Profile that is for Chemistry Study Program as QC (Quality Control) 22%, 16% Chemical Analyst, Research and Development (RnD) 16%, instructor of chemistry 16 %, others (bank employees, admin, etc.) by 20%. For Chemistry Education Program, 35% of alumni work as teachers in schools, 30% as instructor of chemistry, 7% as private teacher. The average waiting time for working a Chemistry Study Program is 3.85 months while the Chemistry Education Study Program is 2.75 months. Alumni of Chemistry Study Program that graduated in 2015-2017 who work in the chemistry field is 74%, while the alumni of Chemical Education Study Program that work in the chemistry field is 86%.

Keywords: graduate profile, tracer study, alumni

PENDAHULUAN

Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Jurusan yang memiliki visi untuk menjadi Jurusan yang unggul di tingkat nasional maupun internasional dalam bidang Kimia dan Kependidikan Kimia, bermakna bagi masyarakat serta peduli terhadap lingkungan. Misi yang diemban adalah: (1). Menyelenggarakan pendidikan akademik di bidang kimia dan kependidikan kimia dalam berbagai jenjang pendidikan dan meningkatkan kualitasnya secara berkelanjutan untuk menghasilkan sumber daya manusia unggul dalam bidang kimia dan pendidikan kimia, memiliki tekad untuk maju, mampu bersaing dan memiliki jiwa Pancasila, (2). Mengembangkan ilmu kimia dan pendidikan kimia melalui kegiatan penelitian yang bersifat inovatif dan tepat guna serta mengabdikannya kepada masyarakat, dan (3). Menghasilkan karya-karya dalam bidang kimia dan pendidikan kimia yang bermanfaat bagi masyarakat serta berwawasan lingkungan (Jurusan Kimia, 2015).

Dalam rangka menggariskan dan mencapai visi dan misi tersebut, salah satu pihak yang dilibatkan oleh Jurusan Kimia adalah alumni/ lulusan. Pihak tersebut terlibat secara eksternal dalam mewujudkan visi misi unggul Jurusan Kimia melalui berbagai kegiatan antara lain mulai dari kegiatan diskusi penyusunan visi misi, kerjasama ikatan alumni dalam memberikan sumbangan baik akademik maupun non akademik, penyediaan informasi lapangan pekerjaan bagi lulusan serta keterlibatan alumni/ lulusan dan

pengguna lulusan (*stakeholders*) dalam pencapaian status akreditasi Program Studi. Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Semarang (UNNES) memiliki harapan setinggi-tingginya kepada para alumninya untuk memberikan kontribusi sebesar-besarnya bagi pembangunan bangsa menuju masyarakat yang cerdas, beradab, makmur dan sejahtera dengan iman dan taqwa yang kuat.

Jurusan Kimia yang mempunyai dua Program Studi yakni Program Studi Kimia dan Program Studi Kimia, keduanya telah memperoleh status akreditasi A pada tahun 2016. Dalam rangka mempertahankan status akreditasi unggul tersebut, maka Jurusan memandang sangat diperlukan adanya upaya berkelanjutan untuk menjalin kerjasama, mengumpulkan informasi bermanfaat sebanyak-banyaknya dan berkepentingan untuk mengetahui sejauhmana profil lulusan melalui program penelitian penelusuran lulusan (*tracer study*).

Tracer Study atau yang sering disebut sebagai survey alumni atau survey "*follow up*" adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Studi ini mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan (Schomburg, 2011)

Tracer studi juga merupakan pertanggungjawaban Jurusan untuk mengetahui sejauh mana peran alumninya berkiprah di masyarakat. Implikasinya,

Jurusan sebagai lembaga pendidikan diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu bersaing di dunia profesional pada skala nasional maupun internasional atau lulusan yang mandiri dengan kewirausahaan (Kemendikbud, 2012). Jurusan sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia juga telah memiliki sistem untuk menggali informasi dari para alumni dan para pemangku kepentingan dalam hal ini diharapkan dapat memberi masukan bagi sistem pendidikan, kurikulum, arah kegiatan kemahasiswaan, dan kebijakan yang meliputi pengembangan *hard skill*, *soft skill*, dan *life skill* kemahasiswaan.

Hasil *tracer study* nantinya akan sangat bermanfaat bagi upaya Jurusan Kimia untuk terus meningkatkan mutu akademik dan non akademik, serta pelayanan kepada masyarakat melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kajian *tracer study* diantaranya melalui penelitian berupa studi pelacakan rekam jejak alumni/ lulusan khususnya. Dengan adanya kegiatan tersebut, Jurusan Kimia memperoleh kemutakhiran informasi yang berkaitan profil dan persepsi alumni.

Dalam pelaksanaannya, *Tracer Study* semestinya dilaksanakan oleh lembaga yang menjembatani antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri (Soemantri, *et al.*, 2010). *Tracer Study* perlu dilakukan secara melembaga, terstruktur dan dengan metodologi dan analisis yang tepat untuk memperoleh hasil yang terukur, akurat dan dapat diperbandingkan (Schomburg, 2003). Di

Indonesia, pelaksanaan *Tracer Study* umumnya masih terkendala dari sisi sarana dan prasarana, sistem, sumber daya dan metodologi dalam pelaksanaannya. Lebih dari itu, pemahaman akan pentingnya *Tracer Study* juga masih belum merata. Seringkali *Tracer Study* dilakukan oleh perguruan tinggi hanya karena kebutuhan akan akreditasi, sehingga pelaksanaannya tidak dilakukan secara rutin atau berkelanjutan dan tidak melembaga. Selain itu, sumber daya pelaksana *Tracer Study* umumnya masih belum memadai dan hal ini disertai dengan kesulitan dalam menerapkan metode yang paling tepat pada perguruan tinggi tersebut dalam pelaksanaannya.

Penyusunan database alumni ini berguna untuk membuka jejaring dan menyebarkan informasi dari Jurusan Kimia kepada alumni dan masyarakat. Informasi mengenai alumni Jurusan Kimia kepada masyarakat diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sebaran dan potensi alumni. Alumni adalah sebuah aset dari universitas yang sangat potensial untuk membantu kelangsungan dari lembaga tersebut (Ridley dan Boone, 2001).

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, maka dipandang sangat perlu dilakukan penelitian *Tracer Study* Alumni untuk Mempertahankan Akreditasi Unggul di Jurusan Kimia.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana

kondisi profil alumni Jurusan Kimia terkait informasi deskriptif tentang:

- a. Status Pekerjaan (tempat bekerja dan sebagai apa)
- b. Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama
- c. Persentase lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya.

METODE PENELITIAN

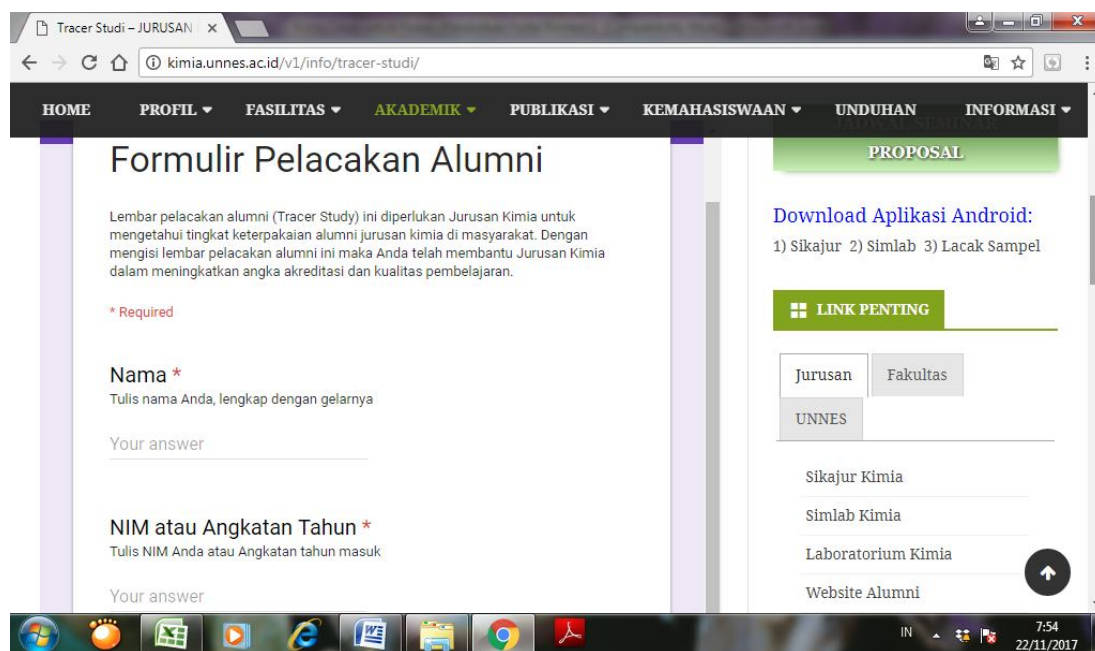
Populasi pada *Tracer Study* Jurusan Kimia 2017 adalah seluruh lulusan program tahun 2015-2017 studi S1 Kimia dan Pendidikan Kimia Fisika FIMPA UNNES. Sampelnya adalah lulusan antara tahun 2015-2017 (angkatan 2011-2013) yang memberikan tanggapan dengan mengisi data di web. Alasan pemilihan sampel adalah: (1) biodata, terutama alamat lulusan saat ini, masih sesuai dengan data yang ada pada database, (2) kurikulum pada waktu responden kuliah masih relatif sama dengan kurikulum saat ini, (3) karena sebagian pertanyaan berkaitan dengan administrasi akademik Jurusan Kimia, maka dengan memilih sampel yang tidak terlalu lama dari waktu lulus, diharapkan lulusan dapat memberikan jawaban yang lebih objektif.

Langkah-langkah penelitian antara lain (1). Tahap Pra-lapangan yakni peneliti mengadakan survey pendahuluan. Selama proses ini peneliti mengadakan penjajakan lapangan (*field study*) terhadap subyek penelitian dan menyusun rancangan penelitian, (2). Tahap Pekerjaan Lapangan, dalam tahap ini peneliti memasuki dan

memahami setting penelitian dalam rangka pengumpulan data. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: Membuat rute penelusuran berdasarkan sebaran tahun lulus alumni, yakni alumni tahun 2015-2017 dimohon untuk mengisi data di web. Melaksanakan penelusuran terhadap alumni yang memberikan respon dengan mengisi database di web, Menyusun data lapangan sebagai bahan laporan, Evaluasi dan refleksi, (3). Tahap Analisis Data, Peneliti melakukan serangkaian proses analisis data kuantitatif berupa angket sampai pada interpretasi data yang sudah diperoleh. (4). Tahap Evaluasi dan Pelaporan, Tahap ini merupakan tahap terakhir dan dilaksanakan setelah penelitian diuji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama yang dilakukan adalah melakukan survey terhadap wisudawan tahun 2015-2017 melalui web yang sudah disiapkan. Adapun web alumni jurusan kimia yang dibuat khusus untuk keperluan *tracer study* ini adalah <http://kimia.unnes.ac.id/v1/info/tracer-studi/> seperti ditampilkan dalam Gambar 1. Wisudawan tahun 2015-2017 (data no HP berasal dari database Biodata Wisudawan yang diisi pada saat mahasiswa mengurus Surat Keterangan Lulus) diminta mengisi web tersebut, lalu dari database hasil survey di web tersebut dilanjutkan dengan survey lebih lanjut untuk data status pekerjaan, waktu tunggu bekerja dan kesesuaian bidang pekerjaan dengan Program Studi.



Gambar 1. Tampilan web tracer study Jurusan Kimia FMIPA UNNES

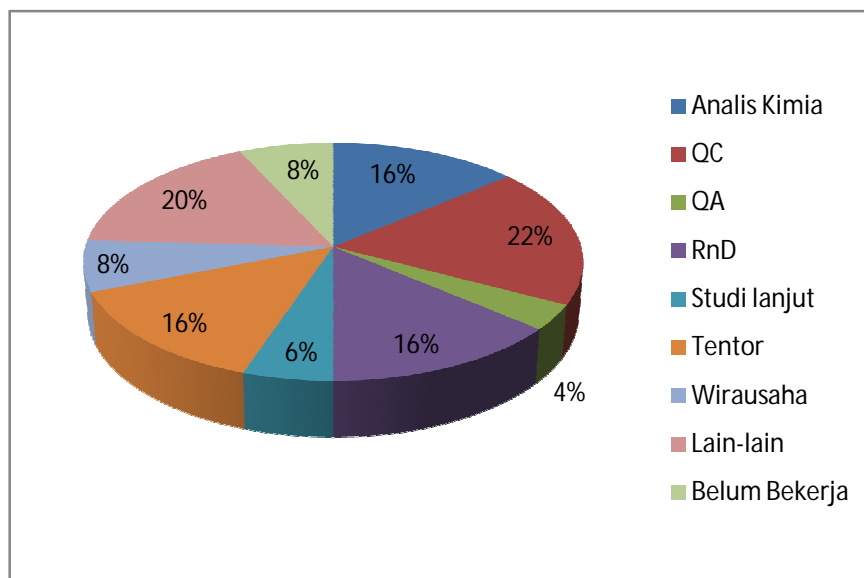
Tabel 1. Persentase jumlah balikan dari seluruh wisudawan

Wisudawan	Jumlah	Jumlah yang memberi balikan	Persentase yang memberi masukan
Kimia	191	58	30,37%
Pendidikan Kimia	330	82	24,85%
Total	521	140	26,87%

Telah dilakukan *tracer study* alumni pada wisudawan tahun 2015, 2016 dan 2017. Dari sekitar total 521 wisudawan pada tahun 2015-2017, hanya 140 orang yang memberi balikan atau sekitar 26,87%. Tabel 1 menampilkan persentase alumni yang memberi balikan dibandingkan dengan wisudawan tahun 2015-2017. Data yang didapatkan dari kuisisioner yang telah diisi antara lain status pekerjaan, rata-rata waktu tunggu pekerjaan, dan kesesuaian bidang pekerjaan.

Status Pekerjaan (tempat bekerja dan sebagai apa) Alumni

Status Pekerjaan alumni 2015-2017 Program Studi Kimia ditampilkan pada Gambar 2. Dari gambar tersebut terlihat bahwa paling besar alumni yang memberi balikan bekerja sebagai QC (*Quality Control*) 22%, lain-lain (pegawai bank, admin, dsb) sebesar 20%, analis kimia 16%, *Research and Development* (RnD) 16%, Tentor Kimia 16%. Hanya 6% saja alumni yang sedang melanjutkan studi ke S2, sedangkan alumni yang berwirausaha adalah 8% dan yang belum bekerja 8%. Besarnya persentase alumni yang belum bekerja adalah dari alumni yang wisuda pada tahun 2017.



Gambar 2. Status pekerjaan alumni 2015-2017 Program Studi Kimia

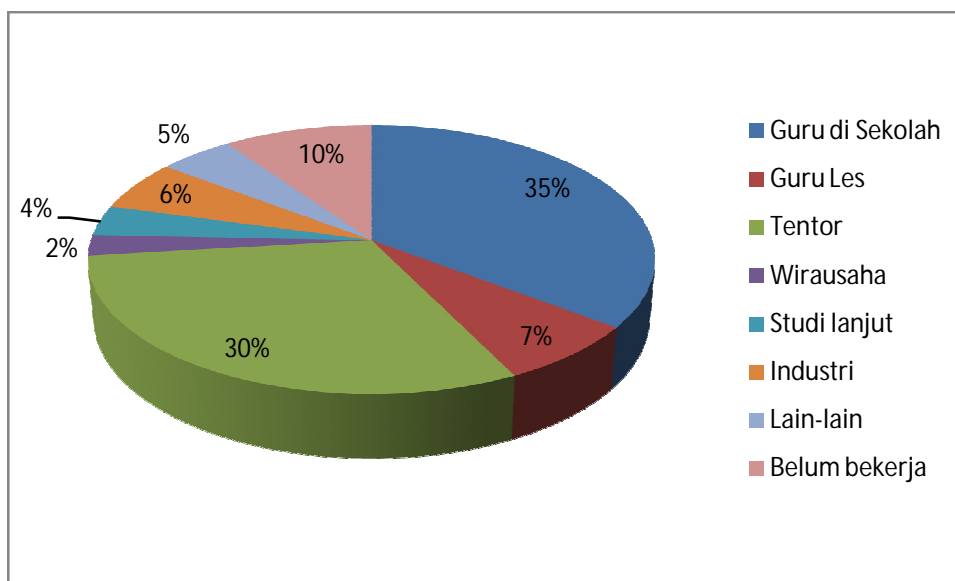
Dari persentase ini, terlihat bahwa status pekerjaan alumni Program Studi Kimia sudah sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan seperti yang ditampilkan pada Tabel 2 yakni sebagai teknisi/ analis kimia, peneliti dan pengajar kimia. QC, QA, analis kimia yang termasuk dalam kategori teknisi/ analis kimia adalah Tenaga laboratorium yang memecahkan masalah kimia sederhana di bidang tertentu melalui pendekatan prosedural menggunakan instrumen kimia. *Research and Development* (RnD) adalah peneliti kimia merupakan peneliti permasalahan kimia dan mempublikasikan hasilnya dalam forum ilmiah dan penerbitan berkala ilmiah. Sebagian lulusan Kimia juga banyak yang

menjadi Tentor Kimia yang tergolong dalam pengajar kimia yakni pengajar, pelatih, tentor bidang kimia terkait prinsip, metode, dan perkembangan ilmu kimia dalam aspek tertentu.

Status Pekerjaan alumni 2015-2017 Program Studi Pendidikan Kimia ditampilkan pada Gambar 3. Dari gambar tersebut tampak bahwa 35% alumni berprofesi sebagai guru di sekolah, 30% sebagai tentor kimia, 7% sebagai guru les privat, 6% bekerja di industri, 2 % sebagai wirausaha, dan 10% menyatakan belum bekerja. persentase alumni yang belum bekerja adalah dari alumni yang wisuda pada tahun 2017.

Tabel 2. Profil lulusan Program Studi Kimia (S1)

Profil	Deskripsi Profil
Teknisi atau Analis Kimia	Tenaga laboratorium yang memecahkan masalah kimia sederhana di bidang tertentu melalui pendekatan prosedural menggunakan instrumen kimia.
Peneliti Kimia	Peneliti permasalahan kimia dan mempublikasikan hasilnya dalam forum ilmiah dan penerbitan berkala ilmiah.
Pengajar Kimia	Pengajar, pelatih, tentor bidang kimia terkait prinsip, metode, dan perkembangan ilmu kimia dalam aspek tertentu.



Gambar 3. Status pekerjaan alumni 2015-2017 Program Studi Pendidikan Kimia

Tabel 3. Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Kimia (S1)

Profil	Deskripsi Profil
Pendidik kimia	Pendidik, fasilitator pembelajaran kreatif, inovatif yang mendidik dengan penguasaan materi kimia yang baik, memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi untuk mengikuti perkembangan ilmu kimia dan pembelajarannya.
Peneliti pendidikan kimia	Pengkaji permasalahan pendidikan kimia, mengembangkan melalui penelitian dan mempublikasikan hasilnya dalam forum ilmiah seperti seminar, jurnal tidak terakreditasi terakreditasi nasional dan jurnal internasional
Pengelola lembaga/ satuan pendidikan	Pengelola lembaga/satuan pendidikan seperti Kepala Sekolah, Penanggung jawab Lembaga Bimbingan Belajar.

Hasil ini menunjukkan bahwa alumni Program Studi Pendidikan Kimia sudah sesuai dengan Profil Lulusan yang diharapkan, yakni sebagai pendidik kimia seperti pada Tabel 3. Pendidik Kimia adalah pendidik, fasilitator pembelajaran kreatif, inovatif yang mendidik dengan penguasaan materi kimia yang baik, memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi untuk mengikuti

perkembangan ilmu kimia dan pembelajarannya.

Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama

Menurut Sutiyoso (2008), masa tunggu kerja adalah masa atau waktu rentang dari lulusnya alumni hingga mendapatkan kerja. Rata-rata waktu tunggu bekerja pada Program Studi Kimia dan Pendidikan Kimia alumni yang lulus tahun

2015-2017 ditampilkan Tabel 4. Dari tabel tersebut terbaca bahwa rata-rata waktu tunggu untuk Program Studi Kimia adalah 3,85 bulan sedangkan Program Studi Pendidikan Kimia adalah 2,75 bulan. Menurut BAN-PT, (2007) pada Tabel 5, masa tunggu lulusan dikatakan sangat baik jika < 3 bulan dan dikatakan baik jika rata-rata masa tunggu 3-6 bulan. Dengan

demikian, rata-rata waktu tunggu lulusan Program Studi Pendidikan Kimia termasuk dalam kategori Sangat Baik, sedangkan Program Studi Kimia termasuk dalam kategori Baik. Berdasarkan Fitri, (2010), masa tunggu lulusan dalam penilaian BAN-PT merupakan salah satu elemen penilaian standar lulusan dengan harkat dan peringkat seperti ditampilkan pada Tabel 5.

Tabel 4. Rata-rata waktu tunggu bekerja alumni 2015-2017 Jurusan Kimia

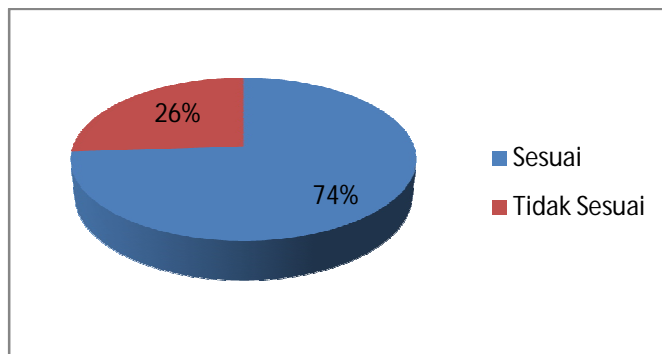
Program Studi	Rata-rata waktu tunggu bekerja (bulan)
Kimia	3,85
Pendidikan Kimia	2,75

Tabel 5. Elemen penilaian standar lulusan (BAN-PT, 2007)

Komponen	Harkat Dan Peringkat			
	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Masa Tunggu Lulusan Untuk Bekerja	< 3 Bulan	3-6 Bulan	6-12 Bulan	>12 Bulan

Persentase lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya

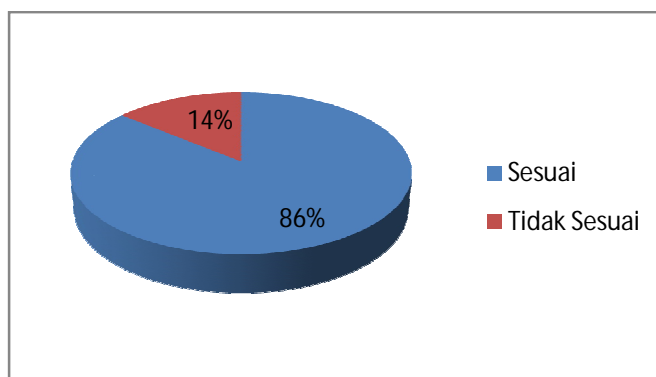
Hasil pengolahan data pada profil pekerjaan alumni Jurusan Kimia tahun 2015-2017 ditampilkan pada Gambar 4 dan Gambar 5.



Gambar 4. Kesesuaian bidang pekerjaan alumni 2015-2017 Program Studi Kimia

Pada Program Studi Kimia Gambar 4, alumni yang bekerja sesuai bidang adalah 74%, sedangkan yang tidak sesuai bidang adalah 26%. Besarnya alumni yang bekerja tidak sesuai dengan bidang adalah karena alumni banyak yang bekerja

sebagai wirausaha, dan lain-lain (pegawai bank, administrator, *medical representatif*). Alumni yang bekerja sesuai bidang kimia adalah sebagai analis kimia, QC, RnD, Tentor, dan studi lanjut kimia.



Gambar 5. Kesesuaian bidang pekerjaan alumni 2015-2017 Program Studi Pendidikan Kimia

Sedangkan pada Gambar 5, alumni Program Studi Pendidikan Kimia yang bekerja sesuai bidang adalah 86% sedangkan sisanya 14% bekerja tidak sesuai bidang. Alumni yang bekerja sesuai bidang adalah alumni yang bekerja sebagai guru di sekolah, guru les, tutor, studi lanjut kimia. Alumni yang bekerja tidak sesuai bidang ilmu kimia bekerja sebagai wirausaha, bekerja di industri, dan kategori lain-lain (pegawai bank dan administrator).

Dari hasil penelitian ini, Jurusan Kimia dapat melakukan evaluasi daya adaptasi lulusan di tempat kerja, sebagai bahan untuk mengevaluasi angka pengangguran alumni. Hal sesuai dengan Suyati, *et al.*, (2012) yang menyatakan manfaat studi penelusuran menurut adalah sebagai bahan untuk mengevaluasi diri.

Hasil penelitian ini juga sangat bermanfaat sebagai masukan Jurusan Kimia. Sebagaimana disebutkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2012), bahwa *Tracer Study* bermanfaat untuk mengetahui: (1) *Outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja

pertama), situasi kerja terakhir, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja, (2) *Output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, dan (3) Proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi. Input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan.

SIMPULAN

1. Status Pekerjaan alumni 2015-2017 Jurusan Kimia telah sesuai dengan Profil Alumni yang diharapkan yakni untuk Program Studi Kimia sebagai QC (*Quality Control*) 22%, analisis kimia 16%, *Research and Development* (RnD) 16%, Tutor Kimia 16%, lain-lain (pegawai bank, admin, dsb) sebesar 20%. Untuk Program Studi Pendidikan Kimia, 35% alumni berprofesi sebagai guru di sekolah, 30% sebagai tutor kimia, 7% sebagai guru les privat.
2. Rata-rata waktu tunggu memperoleh pekerjaan untuk Program Studi Kimia adalah 3,85 bulan sedangkan Program

Studi Pendidikan Kimia adalah 2,75 bulan.

3. Alumni Program Studi Kimia yang lulus tahun 2015-2017 yang bekerja sesuai bidang adalah 74%, sedangkan alumni Program Studi Pendidikan Kimia yang bekerja sesuai bidang adalah 86%.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. 2007. *Buku V: Pedoman Penilaian Portofolio Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, BAN-PT.

Fitri, A. 2010. *Hubungan motivasi dengan lamanya masa tunggu kerja pada lulusan fakultas keperawatan USU periode 2008 dan 2009*. Universitas Sumatera Utara.

Jurusan Kimia. 2015. *Buku Kurikulum UNNES 2015 Sesuai SN Dikti dan Berciri Konservasi*. Jurusan Kimia FMIPA UNNES.

Kemendikbud. 2012. *Buku Panduan Sistem Pusat Karir Edisi II*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan

Dan
Kebudayaan

Ridley, D.R. dan Boone, M.M. 2001. *Alumni Loyalty*.
http://www.eric.ed.gov/ERICDocs/data/ericdocs2sql/content_storage_01/0000019b/80/19/35/12.pdf. [13-Jan-2017].

Schomburg, H. 2003. *Handbook for graduate tracer studies*. Kassel: Centre for Research on Higher education and Work.

Soemantri, Mukminan, Suparmini., & Nursa'ban, M. 2010. *Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi UNY Tahun 2005*. Yogyakarta: UNY

Sutiyoso, B. 2008. *Hasil Penelusuran Dan Pengumpulan Data-Data Alumni Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia*. FH-Ull. Yogyakarta.

Suyati, T, Rakhmawati D, dan Maulia, D. 2012. *Studi Penelusuran Terhadap Alumni Jurusan PBB FIP IKIP PGRI Semarang (Dalam Rangka Pengembangan Kurikulum)*.
<http://ejurnal.ikipggrismg.ac.id/index.php/JP3B/article/download/272/240> diakses pada tanggal 4 April 2017.